

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan prosedur atau rencana dalam penelitian yang berisi tentang langkah – langkah untuk menentukan metode atau teknik dalam pengumpulan dan analisis data. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan terjun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat sesuai masalah yang diteliti, maka peneliti melakukan penelitian secara langsung di SMK Al – AMIEN Rejomulyo Kota Kediri. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam lingkungan tertentu di dunia nyata dengan tujuan untuk memahami fenomena : apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadi.<sup>56</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, dimana peneliti datang langsung ke lokasi penelitian. Seperti yang dikatakan sugiyono, bahwa penelitian kualitatif adalah orang atau manusia, atau peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting. Jadi peneliti tidak hanya berfungsi sebagai alat penting tetapi juga pengumpul data. Karena mereka berfungsi sebagai alat penting, keterlibatan dan partisipasi peneliti dalam penelitian sangat dibutuhkan untuk mendapatkan jumlah data yang maksimal.

---

<sup>56</sup> Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, Hamanika, 21.1 (2021), 35.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian didefinisikan sebagai pemilihan lokasi tertentu yang secara langsung berhubungan dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti, peristiwa yang dianggap sebagai masalah, dan kemungkinan berhubungan dengan medan yang akan ditempuh oleh peneliti. Untuk menentukan lokasi penelitian yang ideal, maka substansial perlu dipertimbangkan, menjajaki lapangan untuk memastikan bahwa itu sesuai dengan keadaan lapangan. Di sisi lain keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, dan tenaga kerja juga perlu dipertimbangkan.<sup>57</sup> Adapun tempat atau lokasi penelitian yang di pilih adalah bertempat di SMK AL – AMIEN Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri ( Jalan. Ngasinan Raya, No.18 Rejomulyo, Kec.Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129).

### D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta yang diperoleh dari suatu pengukuran. Penarikan kesimpulan didasarkan pada data atau fakta yang akurat adalah hasil dari pengambilan keputusan yang baik.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini data yang akan dicari adalah peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa. Dan dalam penelitian, subjek yang menerima data disebut sumber data. Dalam jenis sumber data yang dikumpulkan, terdapat dua sumber data yaitu sebagai berikut :

#### 1. Sumber Data Primer

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama disebut data primer. Pada penelitian ini adalah observasi langsung. Menggunakan

---

<sup>57</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, Cet 1 (Banjarmasin : Antasari Press, 2011), 59.

<sup>58</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, Metodologi Penelitian (Surakarta : Politekes Kesehatan, 2023), 1.

narasumber atau informasi, melakukan wawancara dengan guru PAI di sekolah tersebut dan guru mata pelajaran umum kepala sekolahnya.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data penunjang juga disebut sebagai data pendukung yang dikumpulkan secara tidak sengaja oleh peneliti. Jenis data ini juga dapat disebut sebagai data yang diterima oleh pihak lain saat mereka mengumpulkannya. Data ini mencakup informasi umum tentang peran guru pai dalam membentuk karakter siswa di SMK AL – AMIEN Rejomulyo Kota Kediri.<sup>59</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Metode penelitian digunakan untuk melihat dan mencatat semua elemen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti.<sup>60</sup> Penulis penelitian ini melakukan observasi langsung di SMK AL – AMIEN Rejomulyo Kota Kediri, yang berarti pengamat melihat gejala secara langsung di lokasi penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara membantu membuktikan informasi atau keterangan yang didapat. Dalam penelitian kualitatif, metode wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam melibatkan tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan orang

---

<sup>59</sup> Fadli, 37.

<sup>60</sup> Maulina amanabella, ' Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Perilaku Peserta Didik Kelas IV Di MIN 9 Bandar Lampung', *Angewandle Chemie International Edition*, 6.11 (2019), 53.

yang diwawancarai. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan guru PAI di SMK Al-Amien, wali kelas dan guru BK.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan berisi sebagian data dan fakta. Sebagian besar data yang tersedia dalam bentuk foto, laporan, surat, catatan harian, dan cinderamata. Untuk menjadi jelas bahan dokumentasi dapat dibagi menjadi banyak kategori seperti surat pribadi, memorial, catatan harian, data yang disimpan di server atau flashdisk dan lain sebagainya.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi seperti profil sekolah dan foto – foto yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat- alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya.

---

<sup>61</sup> Pupu Saeful Rahmat, ' Penelitian Kualitatif, Journal Equilibrium, 2019, 1-8.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut :<sup>62</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Saat peneliti mulai bekerja di lapangan, mereka masih dianggap orang asing. Akibatnya data yang mereka peroleh belum lengkap, dan masih mungkin ada banyak informasi yang disembunyikan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan antara peneliti dan narasumber akan menjadi akrab, terbuka, dan saling percaya, sehingga tidak ada lagi informasi atau data yang disembunyikan.

### 2. Meningkatkan Keterampilan Kerja

Dengan melakukan pengamatan terus – menerus dan membaca berbagai sumber buku atau hasil penelitian yang terkait, peneliti dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengevaluasi kebenaran data yang ditemukan.

### 3. Triangulasi

Dalam percakapan sehari-hari, triangulasi sering disebut sebagai cek dan ricek, yaitu proses verifikasi data dengan menggunakan berbagai sumber, teknik, dan waktu yang berbeda.<sup>63</sup> Dalam konteks pengumpulan data, triangulasi merupakan metode yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang tersedia. Ketika peneliti menerapkan triangulasi dalam pengumpulan data, secara tidak langsung mereka juga melakukan uji

---

<sup>62</sup> Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, 'Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif, *Jurnal Al 'Adad Tadris Matematika*, 1.2 (2022), 56.

<sup>63</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif, Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2017), 189.

kredibilitas data, yakni memverifikasi keandalan data melalui beragam metode dan sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menerapkan beberapa metode pengumpulan data untuk menggali informasi dari satu sumber yang sama. Metode yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara bersamaan terhadap satu sumber data. Selama proses triangulasi teknik, peneliti mengajukan berbagai pertanyaan kepada guru Pendidikan Agama Islam dengan maksud yang sama, tetapi melalui pendekatan yang berbeda, untuk memperoleh data yang akurat. Sedangkan dalam triangulasi waktu, peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap narasumber di berbagai situasi, seperti saat berada di ruang guru dan saat berbicara di depan umum dalam kegiatan tertentu, guna melihat konsistensi antara pernyataan pribadi dan yang disampaikan di hadapan publik.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Peneliti memerlukan pemahaman yang lebih baik tentang situasi yang terjadi, oleh karena itu ada tiga teknik dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

Proses pemilihan fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari laporan tertulis di lapangan dikenal dengan sebagai reduksi data.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik dan bagan. Bentuk ini menggabungkan informasi dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan upaya penarikan kesimpulan sepanjang waktu mereka bekerja di lapangan. Peneliti kualitatif mulai mencari definisi objek sejak pengumpulan data mencatat keteraturan, penjelasan, dan alur sebab akibat pola.<sup>64</sup>

### I. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa tahapan yang harus diikuti :

1. Tahap perencanaan, di mana peneliti mencari data dan sumber dari penelitian sebelumnya atau literatur perpustakaan.
2. Tahap persiapan, di mana peneliti membuat rancangan penelitian, melakukan survei lokasi, dan menyusun surat perintah.
3. Tahap pelaksanaan, di mana peneliti melihat Tindakan yang berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti, mereka juga memilih informan dan sumber data yang akan digunakan.
4. Tahap analisis data. Data yang dikumpulkan akan dirangkum dan disusun dengan sistematis agar lebih jelas dan menarik kesimpulan.
5. Tahap penyelesaian. Pada tahap terakhir dari penelitian, peneliti akan menyusun dan menyusun data yang telah dianalisis lalu dikumpulkan dalam

---

<sup>64</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadrah : Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81.

bentuk skripsi dengan memperhatikan peraturan penulisan karya tulis ilmiah IAIN Kediri.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Tri Noviani, 'Tahp – Tahap Penelitian Kualitatif', *Jurnal Pendidikan*, 53.9 (2018), 2.